



**PERANAN ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN
PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP
NEGERI 1 JABUNG KECAMATAN JABUNG – KABUPATEN
MALANG**

SKRIPSI

Oleh:

SITI KHUSNUL KHOTIMAH

NPM : 21601011037



UNIVERSITAS ISLAM MALANG

FAKULTAS AGAMA ISLAM

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

2020



**PERANAN ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN
PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP
NEGERI 1 JABUNG KECAMATAN JABUNG – KABUPATEN
MALANG**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Universitas Islam Malang Untuk Memenuhi Salah Satu
Persyaratan Dalam Menyelesaikan Program Sarjana (S1) Pada Program
Studi Pendidikan Agama Islam**

Oleh:

SITI KHUSNUL KHOTIMAH

NPM. 21601011037



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

2020

Abstrak

Khotimah, Siti Khusnul. 2020. *“Peranan Orang Tua Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 1 Jabung Kecamatan.Jabung-Kabupaten Malang”*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang.Pembimbing 1: Drs.H.Abd. Jalil, M.Ag. Pembimbing 2: Moh. Muslim, M.Ag.

Kata Kunci : Peranan Orang Tua, Prestasi Belajar, Pendidikan Agama Islam

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan prestasi belajar peserta didik SMP Negeri 1 Jabung yang cukup bagus. Keberhasilan prestasi belajar peserta didik SMP Negeri 1 Jabung selain dari usaha guru juga terdapat peranan orang tua didalamnya. Dalam hal ini, peneliti ingin mengetahui tentang peranan orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Jabung Kecamatan.Jabung-Kabupaten.Malang.

Adapun permasalahan yang menjadi Fokus dalam penelitian ini, yaitu (1) Bagaimana strategi orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Jabung Kecamatan.Jabung-Kabupaten.Malang? (2) Bagaimana faktor penghambat orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Jabung Kecamatan.Jabung-Kabupaten.Malang?. (3) Bagaimana faktor pendukung orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Jabung Kecamatan.Jabung- Kabupaten.Malang?.

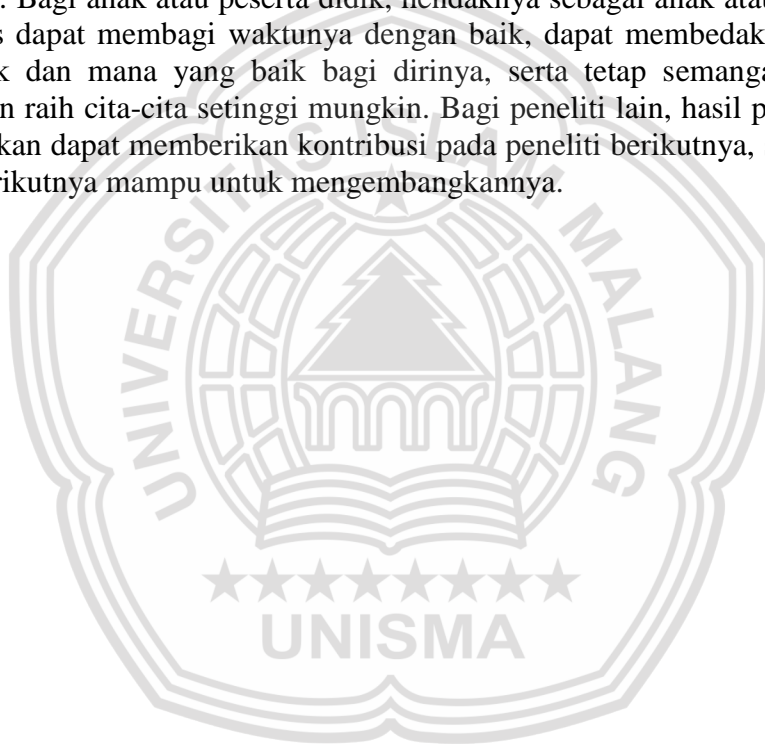
Sedangkan tujuan dalam penelitian ini ialah (1) Untuk menjelaskan strategi orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Jabung Kecamatan.Jabung-Kabupaten.Malang.(2) Untuk mendeskripsikan faktor penghambat orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Jabung Kecamatan.Jabung-Kabupaten.Malang. (3) Untuk mendeskripsikan faktor pendukung orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Jabung Kecamatan.Jabung-Kabupaten.Malang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dan menggunakan jenis penelitian studi kasus. Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Populasi dalam penelitian ini adalah wali murid dari SMP Negeri 1 Jabung Kecamatan.Jabung-Kabupaten.Malang. Dalam penelitian ini terdapat lima subjek penelitian yaitu orang tua dari peserta didik SMP Negeri 1 Jabung.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa terdapat empat peran orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam diantaranya ialah mendidik, membimbing serta mengarahkan anak kearah yang lebih baik, memberikan perhatian dan kasih sayang, mendoakan kesuksesan belajar anak, dan memberikan pendidikan, baik pendidikan formal, informal maupun non formal. Selanjutnya ada empat strategi yang dilakukan oleh orang tua dalam

meningkatkan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam diantaranya ialah rata-rata strategi yang dilakukan oleh orang tua ialah memasukan anak ke TPQ atau lest privat mengaji, mengajak anak dalam kegiatan keagamaan, memberi motivasi dengan bentuk nasehat dan pemberian sedikit hukuman dengan tujuan menyadarkan anak agar tidak malas. Kemudian terdapat empat faktor penghambat orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam Diantaranya yang utama ialah game atau *Handphone*, diri anaknya sendiri, kesibukan orang tua, dan lingkungan.

Hal-hal yang perlu diperhatikan sebagai saran yaitu bagi orang tua yang menginginkan anaknya memiliki prestasi belajar yang bagus hendaknya mempersiapkan strategi yang matang. Seperti dari perencanaan, tindakan dan penilaian, sehingga apabila terdapat suatu hambatan dalam meningkatkan prestasi belajar anak dapat mudah memecahkan masalah atau hambatan yang dialaminya. Bagi anak atau peserta didik, hendaknya sebagai anak atau peserta didik harus dapat membagi waktunya dengan baik, dapat membedakan mana yang buruk dan mana yang baik bagi dirinya, serta tetap semangat dalam belajar. Dan raih cita-cita setinggi mungkin. Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada peneliti berikutnya, sehingga peneliti berikutnya mampu untuk mengembangkannya.



Abstract

Khotimah, Siti Khusnul. 2020. *"The Role of Parents in Improving Learning Achievement of Islamic Religious Education at SMP Negeri 1 Jabung, Jabung District-Malang Regency"*. Thesis, Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Islamic Religion, Islamic University of Malang. First Advisor: Drs.H.Abd. Jalil, M.Ag. Advisor 2: Moh. Muslim, M.Ag.

Keywords: Role of Parents, Learning Achievement, Islamic Religious Education

This research was motivated by the pretty good learning achievement of students at SMP Negeri 1 Jabung. The successful learning achievement of students of SMP Negeri 1 Jabung apart from the teacher's business, there is also the role of parents in it. In this case, the researcher wanted to know about the role of parents in improving the learning achievement of Islamic Religious Education at SMP Negeri 1 Jabung, Jabung-Regency, Malang.

The problems that are the focus of this research are (1) How are the parents' strategies in increasing the learning achievement of Islamic Religious Education at SMP Negeri 1 Jabung, Jabung-Regency, Malang? (2) What are the inhibiting factors of parents in improving learning achievement of Islamic Education in State Junior High School 1 Jabung District. Jabung-Regency.Malang ?. (3) What are the supporting factors for parents in increasing the learning achievement of Islamic Religious Education at SMP Negeri 1 Jabung, Jabung, Malang District?

While the objectives in this study are (1) To explain the strategies of parents in improving the learning achievement of Islamic Religious Education at SMP Negeri 1 Jabung, Jabung-Regency, Malang. (2) To describe the inhibiting factors of parents in increasing learning achievement of Islamic Religious Education at SMP Negeri 1 Jabung, Jabung-Regency, Malang. (3) To describe the supporting factors of parents in improving the learning achievement of Islamic Religious Education in SMP Negeri 1 Jabung, Jabung-Regency, Malang.

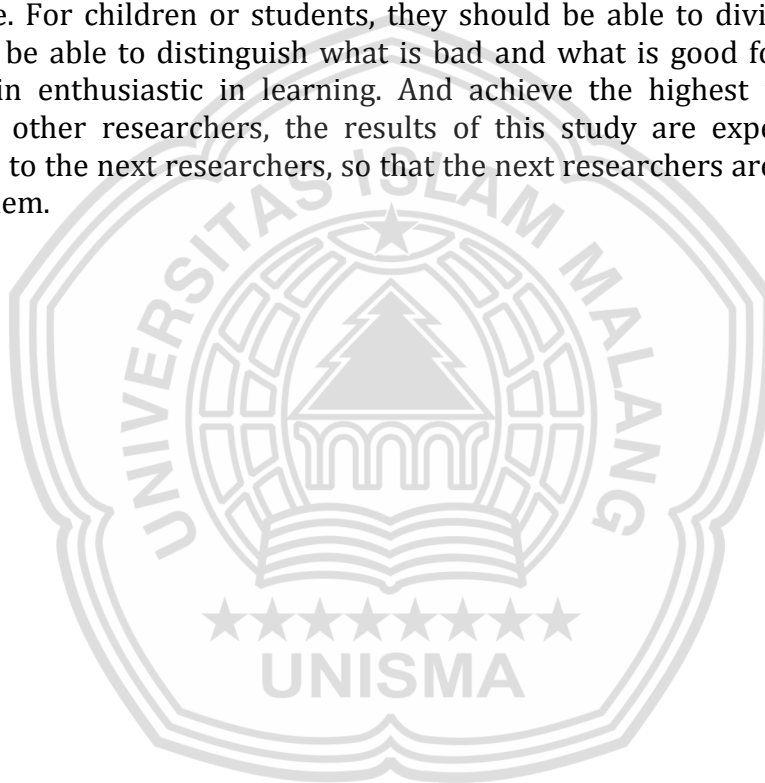
This study uses a qualitative research approach and uses a case study research type. Data collection procedures in this study were carried out using the method of observation, interviews, and documentation. The population in this study were the guardians of students from SMP Negeri 1 Jabung, Jabung-Regency, Malang. In this study, there were five research subjects, namely the parents of SMP Negeri 1 Jabung students

The results of the study indicate that there are four roles of parents in improving learning achievement of Islamic Religious Education including educating, guiding and directing children towards better, giving attention and affection, praying for the success of children's learning, and providing education, both formal, informal education and non formal. Furthermore, there are four strategies carried out by parents in increasing the learning achievement of Islamic Religious Education, including the



average strategy taken by parents is to enter children into TPQ or private recitation, invite children to religious activities, provide motivation in the form of advice and giving a little punishment in order to make the child not lazy. Then there are four inhibiting factors for parents in improving learning achievement of Islamic Religious Education. Among them the main ones are games or mobile phones, themselves, parents' busyness, and the environment.

Things that need to be considered as suggestions, namely for parents who want their children to have good learning achievements, they should prepare a mature strategy. For example, from planning, action and assessment, so that if there are obstacles in increasing learning achievement, children can easily solve the problems or obstacles they experience. For children or students, they should be able to divide their time well, be able to distinguish what is bad and what is good for them, and remain enthusiastic in learning. And achieve the highest possible goals. For other researchers, the results of this study are expected to contribute to the next researchers, so that the next researchers are able to develop them.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Di Indonesia kualitas Sumber Daya Manusia berdasarkan data HDI masih berada di peringkat menengah, apabila dibandingkan dengan beberapa Negara tetangga (Kompas, 22-07-2019). Hal tersebut dapat mempengaruhi terhadap kualitas pendidikan yang ada di Indonesia. Yang mana kualitas pendidikan di Indonesia pada saat ini masih menempati peringkat ke-72 dari 77 negara (Viva.News, 03-12-2019). Hal ini menandakan bahwa di Indonesia perlu adanya peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia. Untuk meningkatkan Sumber Daya Manusia tersebut, maka dapat dilakukan melalui pendidikan.

Pendidikan ialah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara (UU No. 20 Tahun 2003). Artinya pendidikan ialah sebagai bekal untuk mengembangkan potensi yang ada didalam diri manusia baik kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Oleh sebab itu, pendidikan merupakan hal yang terpenting bagi kehidupan manusia. Pentingnya pendidikan bagi kehidupan manusia ialah bertujuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.

Tujuan pendidikan nasional ialah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan

menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab (UU. No 20 Tahun 2003 Pasal 3). Artinya dengan adanya pendidikan dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang ada.

Pada kenyataannya di Kecamatan Jabung, Kualitas Sumber Daya Manusia yang ada di Desa Jabung masih berada di peringkat menengah, apabila dibandingkan dengan kualitas Sumber Daya Manusia yang ada di kota. Jika di lihat dari pendidikan terakhir masyarakat Desa Jabung berbeda dengan masyarakat Kota. Dimana rata-rata pendidikan terakhir masyarakat Desa Jabung hanya sampai SD/SMP sederajat, sedangkan rata-rata pendidikan terakhir masyarakat Kota sampai SMA/SM. Kemudian jika dilihat dari status pekerjaan masyarakat Desa Jabung berbeda dengan status pekerjaan masyarakat Kota. Yang mana status pekerjaan masyarakat Desa Jabung rata-rata ialah petani, sedangkan status pekerjaan masyarakat Kota ialah pegawai atau karyawan. Dari perbedaan Sumber Daya Manusia tersebut, maka mengakibatkan pencapaian prestasi belajar di Desa dengan pencapaian prestasi belajar di Kota pun berbeda.

Berbicara soal prestasi belajar bukan hal yang asing lagi didalam dunia pendidikan. Prestasi belajar ialah hasil yang diperoleh peserta didik selama proses pembelajaran yang didalamnya telah memenuhi syarat dan ketentuan untuk mencapainya. Artinya didalam pencapaian prestasi belajar harus sesuai dengan kriteria dan ketentuan yang telah ditetapkan. Peserta didik dikatakan memiliki prestasi belajar yang bagus, jika peserta didik mendapatkan nilai sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) maupun diatas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Selain itu peserta didik dikatakan memiliki prestasi belajar yang bagus, jika peserta didik meraih

kejuaraan diberbagai lomba sesuai dengan bidang potensi yang dimilikinya. Jadi prestasi belajar dapat diraih secara akademik maupun nonakademik.

Selain guru Peranan orang tua juga dapat mempengaruhi terhadap keberhasilan prestasi belajar peserta didik. Karena orang tua memiliki peranan yang sangat penting bagi kehidupan anak. Orang tua menjadi pendidik yang utama dan pertama. Tanpa adanya peranan orang tua, guru tidak mampu mencetak peserta didik dengan prestasi belajar yang bagus. Dan Pada hakikatnya setiap orang tua mempunyai harapan agar anaknya memiliki prestasi belajar yang bagus di sekolah. Orang tua juga memiliki tanggung jawab dan kewajiban untuk mengembangkan kreativitas anaknya, mendorong dan menanamkan semangat belajar pada anak dan lain sebagainya. Bentuk dukungan apapun orang tua berikan agar anaknya memiliki prestasi belajar yang bagus. Akan tetapi apa yang diharapkan orang tua terkadang tidak sesuai dengan kenyataannya. Sebagai orang tua tetap berusaha memberikan yang terbaik terhadap anaknya agar memperoleh prestasi belajar yang bagus.

Prestasi belajar di SMP Negeri 1 Jabung cukup bagus. Namun masih ada beberapa peserta didik SMP Negeri 1 Jabung yang memperoleh prestasi belajar kurang bagus di beberapa materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam, diantaranya ada beberapa peserta didik yang belum bisa membaca ayat Al-Qur'an ketika disuruh membacakan ayat Al-Qur'an pada saat materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam praktek membaca ayat Al-Qur'an, ada beberapa peserta didik yang belum hafal bacaan do'a-do'a sholat pada saat materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam praktek sholat, ada beberapa peserta didik lainnya lagi yang sulit menghafal ayat surat-surat pendek pada saat materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam hafalan surat-surat pendek,

serta ada beberapa peserta didik lainnya yang tidak senang dengan pembelajaran Pendidikan Agama Islam sehingga sering tidak masuk pada saat pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Oleh sebab itu perlu adanya peranan orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam. Maka penulis menarik kesimpulan dengan judul penelitian ***“PERANAN ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 1 JABUNG KECAMATAN. JABUNG-KABUPATEN MALANG”***.



B. Fokus Penelitian

Dari konteks penelitian di atas dapat diambil fokus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana peran orang tua dalam meningkatkan Prestasi belajar pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Jabung Kecamatan Jabung-Kabupaten Malang?
2. Bagaimana strategi orang tua dalam meningkatkan Prestasi belajar pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Jabung Kecamatan Jabung-Kabupaten Malang?
3. Bagaimana faktor penghambat orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 1 Jabung Kecamatan Jabung-Kabupaten Malang?

C. Tujuan Penelitian

Dari fokus penelitian di atas dapat diketahui tujuan dari penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendiskripsikan peran orang tua dalam meningkatkan Prestasi belajar pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Jabung Kecamatan Jabung-Kabupaten Malang?
2. Untuk mendiskripsikan strategi orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 1 Jabung Kecamatan Jabung-Kabupaten Malang.
3. Untuk mendiskripsikan Faktor penghambat orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 1 Jabung Kecamatan Jabung-Kabupaten Malang.

D. Kegunaan Penelitian

Hasil temuan dalam kajian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik manfaat secara teori maupun praktik untuk meningkatkan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam. Adapun secara detailnya kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara teoritis

Penelitian ini di harapkan bisa menambah khazanah keilmuan terutama sebagai bahan masukan bagi orang tua bahwa peran orang tua tidak hanya bisa memberikan motivasi pada anak untuk berhasil dan berprestasi di bidang ilmu pengetahuan umum saja. Akan tetapi, peran orang tua juga mampu memberikan motivasi pada anak untuk berhasil dan berprestasi di bidang ilmu Pendidikan Agama Islam.

2. Secara Praktis

a. Bagi Orang Tua

Hasil penelitian ini di harapkan bisa memberikan wawasan pengetahuan bahwa orang tua memiliki peranan yang sangat penting dalam usaha memberikan pengaruh untuk meningkatkan prestasi belajar, baik prestasi. belajar di bidang ilmu pengetahuan umum maupun dibidang ilmu Pendidikan Agama Islam.

b. Bagi Sekolah

Diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran dalam meningkatkan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam.

c. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini akan dijadikan penunjang dan kajian pengembangan penelitian yang relevan dengan topik penelitian ini.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalah pahaman dalam memahami kajian proposal ini serta untuk memperjelas pokok masalah yang di bahas, maka perlu dijelaskan beberapa definisi operasional sebagai berikut:

1. Peranan

W.J.S Poerwadarminta menjelaskan bahwa peranan ialah sesuatu yang jadi bagian atau memegang pimpinan yang terutama dalam terjadinya sesuatu peristiwa atau hal (W.J.S Poerwadarminta, 1976: 735).

2. Orang tua

Orang tua adalah bagian dari keluarga yang didalamnya terdiri dari ayah dan ibu, serta merupakan hasil dari ikatan perkawinan yang sah dan dapat membentuk sebuah keluarga.

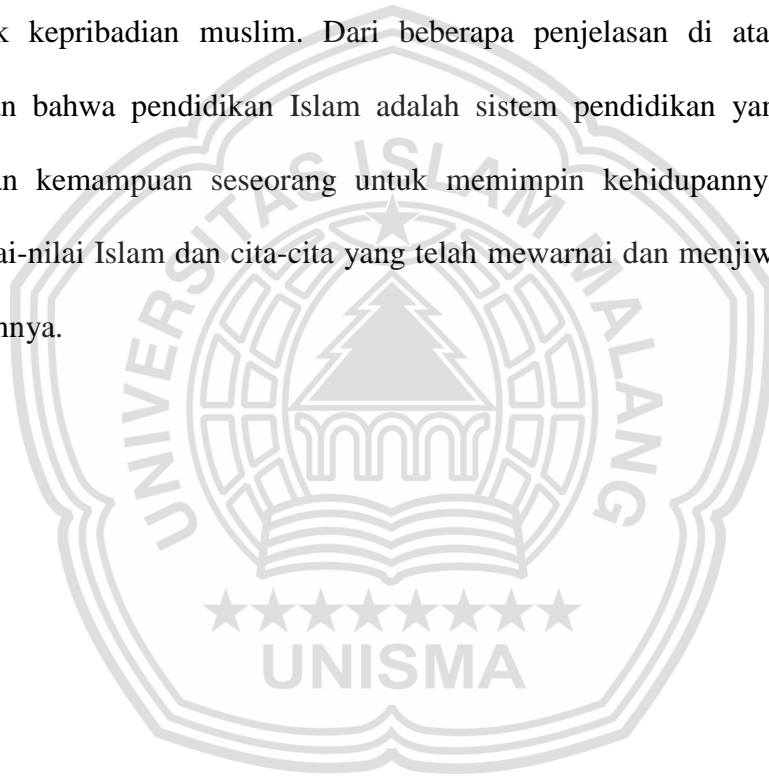
3. Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah hasil yang di capai oleh peserta didik selama mengikuti proses kegiatan belajar mengajar dalam waktu tertentu baik adanya perubahan pengetahuan, keterampilan, maupun tingkah laku yang diukur dengan nilai dan dinyatakan dalam bentuk angka.

4. Pendidikan Agama Islam

Menurut Abdul Rahman Saleh (dalam Salahuddin, 1987: 9) pendidikan Islam adalah usaha berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar kelak setelah selesai pendidikannya dapat mengamalkan dan memahami

ajaran-ajaran agama Islam serta menjadikannya sebagai jalan hidup (*way of life*). Sedangkan menurut Syaikh Musthofa al-Ghulayani (1976: 36) pendidikan Islam adalah menanamkan akhlak yang mulia dalam jiwa murid serta menyiraminya dengan nasehat dan petunjuk sehingga menjadi kecenderungan jiwa yang membuahkan keutamaan, kebaikan serta cinta bekerja yang berguna bagi bangsa. Jadi Pendidikan Islam adalah proses usaha sadar pendidik untuk mendidik manusia yang seutuhnya sesuai dengan nilai-nilai Islam untuk membentuk kepribadian muslim. Dari beberapa penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa pendidikan Islam adalah sistem pendidikan yang dapat memberikan kemampuan seseorang untuk memimpin kehidupannya sesuai dengan nilai-nilai Islam dan cita-cita yang telah mewarnai dan menjiwai corak kepribadiannya.



BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti tentang Peranan Orang tua dalam meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 1 Jabung, dapat disimpulkan:

- 1. Peran orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam dibagi menjadi empat dari keseluruhan subjek penelitian.** Peran *pertama* yang dilakukan oleh orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam yaitu mendidik, membimbing serta mengarahkan anak kearah yang lebih baik. Peran *kedua* yang dilakukan oleh orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam yaitu memberikan perhatian dan kasih sayang. Peran *ketiga* yang dilakukan oleh orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam yaitu mendoakan kesuksesan belajar anak. Dan *keempat* peran yang dilakukan oleh orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam yaitu memberikan pendidikan, baik pendidikan formal, informal ataupun nonformal
- 2. Strategi orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam dibagi menjadi empat dari keseluruhan subjek penelitian.** Strategi *pertama* yang dilakukan oleh orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam yaitu memasukkan anak ke TPQ atau les privat mengaji. Strategi *kedua* yang dilakukan oleh orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar Pendidikan

Agama Islam yaitu mengajak anak dalam kegiatan keagamaan. Strategi *ketiga* yang dilakukan oleh orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam yaitu memberi motivasi dengan nasehat. Dan strategi *keempat* yang dilakukan oleh orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam yaitu pemberian sedikit hukuman.

- 3. Faktor penghambat orang tua dalam meningkatkan Prestasi belajar Pendidikan Agama Islam dibagi menjadi empat dari keseluruhan subjek penelitian.** *Pertama* Faktor penghambat orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam yaitu game atau *Handphone*. *Kedua* Faktor penghambat orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam yaitu dari anaknya sendiri. *Ketiga* Faktor penghambat orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam yaitu kesibukan orang tua. *Keempat* Faktor penghambat orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam yaitu Lingkungan. Diantara *keempat* Faktor penghambat orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam, yang paling menghambat ialah game atau *Handphone*.

B. Saran

1. Bagi orang tua yang menginginkan anaknya memiliki prestasi belajar yang bagus hendaknya mempersiapkan strategi yang matang. Seperti dari perencanaan, tindakan dan penilaian, sehingga apabila terdapat suatau hambatan dalam meningkatkan prestasi belajar anak dapat mudah memecahkan masalah atau hambatan yang dialaminya.

2. Bagi anak atau peserta didik, hendaknya sebagai anak atau peserta didik harus dapat membagi waktunya dengan baik, dapat membedakan mana yang buruk dan mana yang baik bagi dirinya, serta tetap semangat dalam belajar. Dan raih cita-cita setinggi mungkin.
3. Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada peneliti berikutnya, sehingga peneliti berikutnya mampu untuk mengembangkannya.



DAFTAR RUJUKAN

- Ahmad D.Marimba.1981.*Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*. Bandung: PT.AI-Ma'arif
- Arikunto Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arifin.H.M.2003. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Departemen Agama RI, 2011. *Al-Qur'an dan terjemah edisi terbaru jus 1-30* Surabaya: Duta surya.
- Djamarah Syaiful Bahri. 2012. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional
- Hamdani Ikhsan, Dkk. 2000. *Filsafat Pendidikan Islam*. Bandung: PT.Pustaka Setia.
- <https://www.kompasiana.com/dinda24/5c812ffb43322f264762c3c5/kualitas-pendidikan-di-indonesia>
- <https://www.viva.co.id/arsip/1249962-survei-pendidikan-dunia-indonesia-peringkat-72-dari-77-negara>
- Ibrahim. 2015. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Ma'arif Syamsul. 2007. *Revitalisasi Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Moelong, Lexy J.2010. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Moh.Nasir. 2005. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Novindra, dkk. 2017. *Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Anak Usia Dini Di Tinjau Dari Latar Belakang Pendidikan*. Vol. 2 (1), 42. Di akses pada: 05-12-2019, 6:16:38 PM <http://jurnal Internasional>
- Prawira, Purwa Atmaja. 2013. *Psikologi Kepribadian dengan Perspektif Baru*. Jakarta: Ar-Ruzz Media



UU Sistem Pendidikan Nasional. 2003. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta (Online). (<https://Sisdiknas2003>).

Subini Nini. 2012. *Panduan Mendidik Anak dengan Kecerdasan di Bawah Rata-rata*. Yogyakarta: Javalitera

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA.

